

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh NPM dan TATO terhadap ROI pada 12 perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2018–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI).

Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar $7,009 > 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 2,375. Artinya, setiap kenaikan NPM sebesar satu satuan akan diikuti kenaikan ROI sebesar 2,375 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini mendukung *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif terhadap prospek perusahaan (Choudhury, 2024), sekaligus sejalan dengan *Agency Theory* yang menekankan peran manajemen dalam mengelola sumber daya untuk kepentingan pemegang saham (Purba, 2023).

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Nissa & Utiyati, 2018), (Badriah et al., 2018), dan (Aswira, 2022) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap indikator kinerja keuangan, termasuk ROI. Namun demikian, hasil ini

bertolak belakang dengan penelitian (Satria et al., 2023) yang menemukan pengaruh negatif NPM terhadap ROA. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi sektor industri, perbedaan periode pengamatan, maupun kondisi ekonomi yang memengaruhi profitabilitas dan pengembalian investasi.

2. Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI).

Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar $3,534 > 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 890,932. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi yang diperoleh. Hasil ini konsisten dengan kerangka *DuPont Analysis* yang menegaskan bahwa ROI dipengaruhi oleh kombinasi profit margin dan perputaran aset (Hidayat, 2018).

Secara empiris, hasil penelitian ini selaras dengan temuan (Aswira, 2022), yang membuktikan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2005–2014. Penelitian (Christina et al., 2019) juga mendukung hasil ini, di mana TATO secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2012–2017. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian (Badriah et al., 2018) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI pada PT Akasha Wira International, Tbk. periode 2016–2020, bahkan menunjukkan hubungan negatif meskipun lemah. Perbedaan hasil ini dapat

disebabkan oleh variasi sektor industri, periode observasi, dan kondisi operasional perusahaan yang memengaruhi hubungan antara efisiensi penggunaan aset dan kinerja investasi.

3. Secara simultan, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI).

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar $37,832 > 3,11$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,483 mengindikasikan bahwa NPM dan TATO mampu menjelaskan variasi ROI sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti harga minyak dunia, kebijakan energi, dan kondisi makroekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aswira, 2022) dan (Badriah et al., 2018) yang juga membuktikan bahwa NPM dan TATO bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap indikator kinerja keuangan.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Aswira, 2022) yang membuktikan bahwa NPM dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2005–2014. Kesimpulan serupa juga diungkapkan oleh (Badriah et al., 2018), yang menemukan bahwa kedua rasio tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk periode 2016–2020. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan NPM dan TATO secara bersamaan mencerminkan

efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas operasional yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ROI perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Meningkatkan NPM dengan pengendalian biaya operasional, optimasi bauran pendapatan, dan strategi peningkatan penjualan yang berorientasi pada pasar berisiko rendah.

Mengoptimalkan TATO melalui peningkatan utilisasi aset, pemeliharaan peralatan yang terjadwal, dan investasi pada teknologi yang mempercepat siklus produksi.

2. Bagi Investor

Menggunakan NPM dan TATO sebagai indikator utama dalam analisis kelayakan investasi di sektor migas, mengingat keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROI.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Menambahkan variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, pertumbuhan penjualan, harga minyak dunia, nilai tukar, atau inflasi, makroekonomi karena kontribusi kedua variabel hanya sebesar 48,3% terhadap variasi ROI. Memperluas periode penelitian atau melakukan perbandingan dengan sektor energi lainnya seperti energi terbarukan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.